PENCIPTAAN SKENARIO FILM TELEVISI BERTEMAKAN MITOS TENUN SONGKET PANDAI SIKEK DENGAN PENERAPAN TEKNIK STRUKTUR SEMBILAN BABAK

Oleh:
ANNISA RAHMAWATY
NIM. 06252012

ABSTRAK

Tulisan yang berjudul "Penciptaan Skenario Film Televisi Bertemakan Mitos Tenun Songket Pandai Sikek Dengan Penerapan Teknik Struktur Sembilan Babak", mengangkat tentang sebuah fenomena mitos budaya tenun songket di perkampungan Minangkabau, daerah Pandai Sikek.

Mitos tenun songket Pandai Sikek berkembang di masyarakat sebagai sebuah bentuk peraturan agar masyarakat Pandai Sikek tidak mengajarkan tenun songket kepada orang lain. Aturan ini di anggap sebagai adat istiadat yang telah turun menurun dipatuhi masyarakat, namun pada saat sekarang ini jika tenun songket Pandai Sikek tidak diajarkan kepada orang lain, maka kemungkinan akan punah, karena masyarakatnya sendiri sudah banyak yang meninggalkan kebudayaan ini, oleh sebab itu hendaknya mitos ini hendaknya dihapuskan dan masyarakatnya diberi sebuah pandangan baru mengenai fenomena ini.

Penelitian ini menggunakan riset lapangan. Riset lapangan dilakukan dengan mewawancarai orang-orang yang berhubungan dengan tenun songket ini. Mulai dari pemuka adat, penenun dan penjualnya. Berdasarkan hasil riset, penulis kemudian melakukan tahapan penulisan skenario yang dimulai dengan pembuatan sinopsis, pembuatan profil tokoh, *treatment* atau kerangka skenario, lalu penulisan skenario.

Skenario ini menggunakan teknik *Nine Act Structure* yaitu teknik untuk pembuatan skenario berdurasi 90-120 menit. Skenario akan dibagi menjadi 9 babak, fungsinya adalah memudahkan penulis dalam menata dan menggabungkan unsur-unsur dramatik.

Kata kunci : Mitos Tenun Songket, Skenario, *Nine Act Structure*